BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan alat bantu manusia terhadap proses penyampaian informasi serta proses penyampaian ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya. Masih banyak pemilik Industri Kecil Menengah (IKM) yang belum memahami pentingnya TIK dalam membantu kegiatan proses bisnis, mereka cenderug tidak mengetahui dengan berbagai istilah-istilah TIK serta mereka beranggapan bahwa TIK hanya cocok untuk perusahaan berskala besar.

Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu dari upaya pengembangan perwilayahan industri, Karena itu pengembangan Sentra IKM menjadi tugas pemerintah daerah dan atau pemerintah pusat sebagai salah satu upaya penyebaran lokasi industri. Disamping pemerataan, pengembangan Sentra IKM juga berfungsi sebagai upaya penguatan struktur industri. Salah satu Sentra IKM yang terkenal dan tertua di Kota Bandung adalah Sentra Instalasi Pengembangan IKM Persepatuan Cibaduyut.

Sentra ini mulai ramai dikunjungi pengrajin sejak era tahun 1980-an, dimana Pemerintah Pusat melalui Departemen Perindustrian melaksanakan proyek Bimbingan dan Pengembangan Industri kecil (BIPIK) dengan membuat Unit Pelaksana Teknis (UPT) Persepatuan Cibaduyut yang memberikan bantuan konsultasi, pelatihan untuk industri kecil serta bantuan mesin peralatan. Sentra Unit

Pengembangan IKM Persepatuan Cibaduyut yang beralamat di Jalan Raya Cibaduyut No. 150 Bandung berada dibawah Balai Pengembangan Perindustrian Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Dalam SK Gubernur Jabar No 66 Tahun 2002, kedudukan Balai Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Jabar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pengembangan dan Pembinaan IKM di Jawa Barat, yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perindag Provinsi Jabar. Tugas pokoknya melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas Perindag dibidang pengembangan dan pembinaan IKM Jabar. Dalam hal ini berarti Balai Pengembangan Perindustrian Sub Unit Pengembangan IKM Persepatuan Cibaduyut adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) IKM di Jawa Barat.

Hingga saat ini Unit Pelaksana Teknis (UPT) IKM Persepatuan selalu melakukan pendataan para IKM yang bermunculan di wilayah Sentra Persepatuan Cibaduyut. UPT melakukan pendataan secara langsung para IKM baru itu ke tempat produksi mereka. UPT harus mencatat semua informasi yang dibutuhkannya untuk menjadi anggota Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut. UPT membuatkan laporan tentang data IKM tersebut untuk diarsipkan.

Setelah para IKM itu tercatat sebagai anggota di UPT IKM Persepatuan Cibaduyut mereka dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh UPT. Jika ingin mengikuti kegiatan tersebut maka IKM harus datang ke UPT untuk mendaftar secara langusng. Kegiatan yang diselenggarakan UPT biasanya dalam kurun waktu 1 tahun minimal ada 2 kali kegiatan. Kegiatan yang biasanya diselenggarakan oleh

UPT seperti pelatihan perawatan mesin, acara pameran sepatu dan pelatihan pembuatan produk yang berkualitas.

Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut ini hanya memproduksi produk sesuai dengan komoditas utama mereka. Produk hasil kerajinan IKM tersebut seperti sepatu, kualitasnya mampu bersaing dengan produk luar negri. Begitu juga modelnya yang selalu mengikuti tren dunia. Bahan yang mereka gunakan selain dari kulit asli ada juga terbuat dari kulit sintetis dengan harga yang tentunya berbeda. Produk yang dihasilkan oleh Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut ini tidak hanya sepatu saja, melainkan beberapa produk lainnya seperti sandal, tas, jaket kulit dan masih banyak lainnya.

Namun hingga saat ini produk yang dihasilkan oleh Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut ini sebagian besar hanya dipajang di *outlet* atau toko mereka saja. Hanya sebagian kecil yang bisa memasarkan produk mereka keluar dari area Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut. Pemasaran mereka dirasa masih kurang mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang berkembang cukup pesat.

Di era TIK saat ini juga konsumen harus mendatangi satu persatu *outlet* atau toko IKM untuk mencari barang sesuai apa yang mereka inginkan serta memastikan stok barang tersebut masih tersedia, bahkan konsumen harus mendatangi langsung para pengrajinnya bila ingin memesan produk secara *custom.* Konsumen mengutarakan secara langsung produk seperti apa yang mereka inginkan baik dari segi bahan, model ataupun desain lainnya.

Sebagai solusi akan masalah yang terjadi, maka diperlukan suatu sistem yang dapat menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan membangun sebuah aplikasi pada Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut secara *online*. Dengan adanya perangkat keras seperti komputer dan fasilitas internet sebagai perangkat penunjangnya, maka mungkin akan dibangun suatu *website* yang dapat dijadikan sebagai media pendataan IKM, pengumaman kegiatan dan pemasaran produk IKM serta media promosi untuk menawarkan produk-produk tersebut secara luas.

Demi kemajuan Sentra IKM Persepatuan Cibaduyut di masa yang akan datang ditambah dengan berkembangannya dunia teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat serta beratnya persaingan di dunia persepatuan maka ketepatan, kecepatan, dan keakuratan informasi aliran data sangat diperlukan. Sehingga, peneliti memberi judul **"Pembangunan Sistem E-IKM Pada Sentra Sepatu di Kawasan Cibaduyut"** pada penelitian ini.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan proses awal untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan selama penelitian dilakukan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedia aplikasi untuk melakukan pendataan IKM di Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga UPT kesulitan dalam membuat laporan data IKM Persepatuan Cibaduyut.

2. Belum tersedia aplikasi untuk melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga para IKM harus mendatangi UPT secara langsung untuk melakukan pendaftaran kegiatan tersebut.
3. Konsumen masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tentang IKM Persepatuan Cibaduyut serta produk yang dihasilkan karena disebabkan oleh kurangnya media promosi.
4. Belum tersedia aplikasi untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga para IKM tersebut hanya bisa memasarkan produk di *outlet* atau tokonya masing-masing.
5. Belum tersedia aplikasi untuk memesan produk yang dihasilkan oleh IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga konsumen harus selalu mengunjungi *outlet* atau tokonya secara langsung.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat melakukan pendataan IKM di Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga mempermudah UPT dalam membuat laporan data IKM.
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut.

3. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang IKM Persepatuan Cibaduyut serta produk yang dihasilkan.
4. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mewadahi atau memasarkan produk dari IKM Persepatuan Cibaduyut secara luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha di IKM Persepatuan Cibaduyut.
5. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat memesan produk dari IKM Persepatuan Cibaduyut, sehingga konsumen tidak perlu mendatangi *outlet* atau toko.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu saja memiliki maksud dan tujuannya. Pada bagian ini akan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi sistem E-IKM pada sentra sepatu di kawasan Cibaduyut berbasis *website* sehingga diharapkan dapat mempermudah Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut dalam melakukan pendataandan membuat laporan IKM tersebut, mempermudah IKM dalam melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan Unit Pelaksana Teknis, mewadahi IKM dalam memasarkan produk mereka serta untuk mempermudah konsumen dalam mencari informasi serta membeli produk yang dihasilkan oleh IKM Persepatuan Cibaduyut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun aplikasi yang dapat melakukan pendataan IKM di Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut.
2. Untuk membangun aplikasi yang dapat melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut.
3. Untuk membangun aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang IKM Persepatuan Cibaduyut serta produk yang dihasilkan.
4. Untuk membangun aplikasi yang dapat memasarkan produk dari IKM Persepatuan Cibaduyut secara luas.
5. Untuk membangun aplikasi yang dapat memesan produk dari IKM Persepatuan Cibaduyut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yaitu untuk membahas manfaat yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini akan dijelaskan kegunaan penelitian ini.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis ini merupakan manfaat yang diharapkan dapat diterima oleh lembaga pendidikan, penulis tersendiri dan peneliti lainnya.

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang teknologi dan informasi yang berguna dalam media pendataan dan pelaporan IKM, pendaftaran kegiatan UPT, media promosi serta untuk mewadahi atau memasarkan produk dari IKM Persepatuan Cibaduyut.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap keterampilan dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis ini merupakan manfaat yang diharapkan dapat diterima oleh IKM Persepatuan Cibaduyut, Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut dan konsumen IKM Persepatuan Cibaduyut.

1. Bagi IKM Persepatuan Cibaduyut

Kegunaan praktis penelitian ini bagi pihak IKM Persepatuan Cibaduyut adalah untuk mempermudah dalam melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan UPT, untuk memberikan informasi kepada konsumen tentang

produk yang dihasilkan oleh IKM Persepatuan Cibaduyut serta sebagai media promosi secara online dalam memasarkan produk mereka secara *online.*

2. Bagi Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut

Kegunaan praktis penelitian ini bagi pihak Unit Pelaksana Teknis Persepatuan Cibaduyut adalah untuk mempermudah proses pendataan dan membuat laporan IKM serta mempermudah dalam memberikan informasi kepada IKM tentang kegiatan yang akan diselenggarakan.

3. Bagi Konsumen

Kegunaan praktis penelitian ini bagi pihak konsumen adalah untuk memudahkan konsumen dalam mencari informasi tentang produk yang dihasilkan oleh IKM Persepatuan Cibaduyut, membeli produk mereka secara *online*, mengetahui stok produk yang tersedia dan sebagai media sarana antara konsumen dengan IKM Persepatuan Cibaduyut jika mereka ingin memesan produk secara *custom*.

1.5. Batasan Masalah

Sistem yang akan dibangun oleh peneliti berbentuk *website* yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pendataan IKM, melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan UPT serta media promosi untuk memsarkan produk IKM Persepatuan Cibaduyut. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Aplikasi ini hanya melakukan pendataan IKM Persepatuan Cibaduyut yang mendaftar kedalam sistem.

2. Apilkasi ini hanya melakukan pendaftaran kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut.
3. Aplikasi ini hanya menampilkan informasi produk yang dihasilkan IKM Persepatuan Cibaduyut.
4. Aplikasi ini hanya menampilkan informasi cara memesan produk, pengiriman produk serta pembayaran produk tersebut.
5. Aplikasi ini tidak memiliki proses retur produk yang telah dikirimkan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi tentu saja peneliti harus memiliki objek penelitiannya. Pada bagian ini akan di bahas lokasi dan waktu penelitian tersebut.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut beralamat di Jalan Raya Cibaduyut No. 150 Kota Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Berikut ini adalah tabel waktu penelitian Unit Pelaksana Teknis IKM Persepatuan Cibaduyut :

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

Tahun 2017 / Proses	Bulan															
	Maret				April				Mei				Juni			
Pengumpulan Kebutuhan																
Analisis Kebutuhan																
Perancangan Sistem																
Implementasi & Pengujian																
Evaluasi																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan maasalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu serta teori-teori yang digunakan dalam menganalisa permasalah yang ada.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian serta analisis sistem yang berjalan pada objek penelitian tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian serta implementasi penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan hasil analisa dan saran masukan kepada pihak tempat penelitian.